

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Stufflebeam, yang menggunakan perspektif pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara terperinci atau mendalam tentang program pengembangan minat baca untuk mendukung tercapainya visi dan misi Kota Metro sebagai kota pendidikan yang unggul, data-data dari lapangan akan dianalisa secara kualitatif.

Adapun Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Singarimbun, penelitian deskriptif biasa dilakukan tanpa hipotesa yang dirumuskan secara ketat. Ia mengontrol juga hipotesa tetapi tidak akan diuji secara statistik. Selain itu ia mempunyai dua tujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik dan frekuensi kerjanya suatu aspek fenomena

sosial. Tujuan kedua adalah mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu (Singarimbun dan Effendi, 1982:4).

B. Fokus Penelitian

Dengan perumusan fokus penelitian yang baik maka penulis akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dan tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas. Fokus penelitian ini dibatasi pada program pengembangan minat baca di kecamatan Metro Barat , yang terdiri dari empat kelurahan, yaitu Ganjar Asri, Ganjar Agung, Mulyojati dan Mulyosari.

Karena penelitian ini merupakan studi evaluasi, dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) stufflebeam, maka berusaha menfokuskan dari sisi pelaksanaan program pengembangan minat baca dengan melihat :

1. *Contexts*, dukungan pemerintah dan masyarakat, landasan yuridis disini melihat kelembagaan dari program.
2. *Input*, dengan melihat tujuan, sasaran program , sumber daya manusia dalam program .pengembangan minat baca di kecamatan Metro Barat.
3. *Process*, kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program, melihat pelaksanaan rumah pintar, perpustakaan kelurahan, perpustakaan keliling sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat, melihat aktifitas warga dalam program pengembangan minat baca.
4. *Product*, Target yang dicapai, yaitu peningkatan minat baca. Selama program berlangsung, ada perubahan atau tidak, meningkat atau tidak minat baca.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan berupa rekaman wawancara, pengamatan langsung melalui komunikasi yang tidak secara langsung tentang pokok masalah. Data primer adalah jawaban narasumber yang langsung didapat dari proses pengumpulan data.

Data primer program pengembangan minat baca untuk mendukung visi dan misi Kota Metro sebagai kota pendidikan didapat dari wawancara terhadap masyarakat yang terdiri dari berbagai unsur, yaitu pengunjung rumah pintar atau perpustakaan keliling, pustakawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang adalah data yang akan dijadikan penguat atau data yang akan melengkapi atas segala informasi yang telah didapat melalui data primer atau data pokok dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diolah peneliti dari data yang telah dikumpulkan oleh pihak-pihak lain yang terkait dengan tema penelitian.

Data penunjang dalam penelitian ini adalah Master Plan Bidang Pendidikan Kota Metro, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Metro Tahun 2010 – 2015, Rencana Strategis Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Metro Tahun 2010 – 2015, Rencana Pembangunan Jangka Menengah

(RPJM) Kota Metro Tahun 2010 – 2015, Undang – undang Republik Indonesia Nomor 47 tentang Perpustakaan.

D. Subyek Penelitian

Langkah awal pengumpulan data adalah menentukan siapa subyek penelitiannya, agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informan yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti yang diajukan. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong 2006:132).

Agar dapat mengumpulkan informasi dari subyek penelitian sesuai dengan fenomena yang diamati, dilakukan pemilihan kepada unsur masyarakat secara purposive sebagai informan. Pemilihan didasarkan atas pertimbangan bahwa informan memiliki pemahaman terhadap fenomena penelitian.

Berikut ini informan atau responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini:

1. Pustakawan di Kota Metro, karena tugas dan fungsi pustakawan untuk memantau perputaran bahan bacaan di masyarakat, apa yang diperlukan oleh masyarakat.
2. Camat dan Lurah di kecamatan Metro Barat, karena mempunyai tugas koordinasi dengan SKPD terkait dan dalam struktur organisasi Camat dan Lurah sebagai pelindung dan penanggung jawab..

3. Pengurus atau pengelola rumah pintar di empat kelurahan masing-masing satu orang, karena mempunyai tugas memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.
4. Pengunjung Rumah pintar dan Griya Baca di empat kelurahan di kecamatan Metro Barat, Kota Metro masing – masing dipilih secara acak 1(satu) orang dari berbagai lapisan, baik usia, jenis kelamin, untuk melihat partisipasi dan minat baca masyarakat dalam menunjang masyarakat belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau biasa dikenal dengan pengamatan adalah salah satu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kejadian, hal-hal tertentu terjadi.

Observasi menyajikan gambaran rinci tentang aktivitas program, proses dan peserta. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan rumah pintar, perpustakaan keliling, perpustakaan kelurahan , griya baca dan sebagainya yang terkait dengan penelitian program pengembangan minat baca di kecamatan Metro Barat. Peneliti hanya mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti sebagai instrumen kunci melakukan pengamatan secara

seksama terhadap fenomena terkait dengan program pengembangan minat baca.

2. Wawancara

Wawancara semi struktur dimana peneliti melakukan komunikasi dua arah dengan informan atau responden berdasarkan acuan daftar pertanyaan tipe terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). .

Tabel.4. Data Informan

No	Nama	Pekerjaan
1.	Supriantoro, S.Sos	Pustakawan Ahli Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Metro
2.	Lina Susanti, SIP	Pustakawan Ahli Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Metro
3.	Suwarno	Kasubag Tata Usaha
4.	Lismania, S.Sos	Kasubag Pelayanan
5.	Purwanti	Kasie Kesra Kecamatan Metro Barat
6.	Dwi Guno, SE	Lurah Ganjar Asri
7.	Soepardjo Rustam	Lurah Ganjar Agung
8.	Heriyanto, SIP	Lurah Mulyojati
9.	Suwito	KasiePembangunanKelurahan Mulyosari
10.	Mega	Ketua Rumah Pintar Ganjar Asri
11.	Ning Suprawati	Pengelola Rumah Pintar Ganjar Asri
12.	Lasmi	Pengelola Rumah Pintar Ganjar Agung
13.	Melly Kuswanto	Pengelola Rumah Pintar Mulyojati
14.	Dewi	Pengelola Rumah Pintar Mulyosari
15.	Eni Baroroh	Tokoh Masyarakat/Wanita Kecamatan Metro Barat

Sumber : Prapenelitian, bulan Oktober 2013

3. Dokumentasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo (2006 : 73) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen. Dokumen menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2000 : 161) adalah setiap bahan tertulis maupun film. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang didapat dari Bappeda, Dinas Pendidikan, Kantor Perpustakaan , Arsip dan Dokumentasi Daerah Kota Metro.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis.

Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

1. Tahap reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai program pengembangan minat baca untuk mendukung implementasi visi Kota Metro sebagai kota pendidikan, dengan ciri masyarakat belajar yang memiliki literasi bermutu.

2. Tahap penyajian data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu pengembangan minat baca program dalam mendukung visi dan misi kota Metro sebagai kota pendidikan dapat diketahui dengan mudah.

3. Tahap Verifikasi data/penarikan simpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.